

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tes diagnostik *two-tier* yang dikembangkan memenuhi kriteria yang baik berdasarkan validitas isi dan reliabilitas. Berdasarkan uji validitas, semua butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai CVR sebesar 1, lebih besar dari nilai CVR minimum (Nilai CVR Minimum = 0,99) dengan jumlah lima validator. Dan berdasarkan hasil uji reliabilitas, sebelas soal tes diagnostik yang dikembangkan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,766, dengan kriteria baik.
2. Miskonsepsi siswa SMA dengan persentase terbesar pada materi bilangan kuantum dan konfigurasi elektron yang teridentifikasi dengan menggunakan tes diagnostik *two-tier* diantaranya sebagai berikut: (1) orbital diartikan sama dengan orbit, yaitu lintasan elektron pada suatu atom (38,9%); (2) pengisian elektron ke dalam orbital dimulai dari kulit yang lebih rendah kemudian ke kulit yang lebih tinggi (36,1%). Miskonsepsi pada materi bilangan kuantum dan konfigurasi elektron yang terungkap secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan menggunakan tes diagnostik untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa, sebagai salah satu bahan atau alat untuk membantu guru dalam mendiagnosis miskonsepsi siswa dalam materi bilangan kuantum dan konfigurasi elektron sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa.
2. Sebaiknya dilakukan pengembangan soal tes diagnostik *two-tier* pada setiap materi kimia untuk memudahkan guru mengidentifikasi miskonsepsi siswa.